

**Implementasi Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 77 Tahun 2020 tentang
Pengelolaan Sampah Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan di RW 015
Kelurahan Duren Sawit, Kota Administrasi Jakarta Timur**

Fitri Heri Kustanti¹, Hery Chariansyah²

¹²Fakultas Hukum, Universitas Krisnadwipayana

Alamat e-mail : fitrikztanti@gmail.com

ABSTRACT

Discussing public awareness of the environment they live in recently can be said to be worrying, but this situation does not occur in the RW.015 Duren Sawit Village environment. This is an interesting topic to discuss, how this could happen, while there are some people who no longer believe that there are villages where the community still plays an active role. What factors exist to create an environment that they call "BERSINAR" (Clean, Healthy, Beautiful, Comfortable, Neat). This research uses normative and empirical methods by collecting interview data, namely to find factors that create a "BERSINAR" environment. The results of this research show that in creating a "BERSINAR" environment, sub-district officials and their staff must play an active role and work in synergy so that high public awareness is created, so there is nothing difficult and it is impossible for a "BERSINAR" environment to be realized.

Keywords: *Community participation; environment; Duren Sawit sub-district; Waste management*

ABSTRAK

Membahas Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggal akhir-akhir ini bisa dibilang memprihatinkan, tapi keadaan tersebut tidak terjadi di lingkungan RW.015 Kelurahan Duren Sawit. Hal ini menjadi menarik dibahas, bagaimana hal tersebut dapat terjadi, sementara ada beberapa orang yang sudah tidak percaya kalau ada kampung/desa yang masyarakatnya masih berperan aktif. Faktor apa saja yang ada untuk menciptakan lingkungan yang mereka beri nama "BERSINAR" (Bersih, Sehat, Indah, Nyaman, Rapi). Penelitian ini menggunakan metode normatif dan empiris dengan pengumpulan data wawancara, yakni untuk menemukan faktor terciptanya lingkungan yang "BERSINAR". Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menciptakan lingkungan yang "BERSINAR" perangkat kelurahan, beserta jajarannya harus berperan aktif dan bersinergi sehingga terciptanya kesadaran masyarakat yang tinggi maka tidak ada yang sulit dan tidak mungkin lingkungan "BERSINAR" akan terwujud.

kata kunci: peran serta Masyarakat; lingkungan; kelurahan Duren Sawit; Pengelolaan Sampah

A. Pendahuluan

Pengertian Kelurahan berdasarkan Peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan pasal 1 ayat 5, adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah Kabupaten/kota dalam wilayah kerja Kecamatan. Dalam pasal 4 dan 5 tertuang mengenai tugas Lurah. Lurah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan, Pembangunan dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagaimana dimaksud tersebut lurah mempunyai tugas :

- a. Pelaksanaa kegiatan pemerintahan kelurahan
- b. Pemberdayaan Masyarakat
- c. Pelayanan Masyarakat
- d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- e. Penyelenggaraan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dan
- f. Pembinaan Lembaga kemasyarakatan

Hal tersebut harus dilaksanakan Bersama-sama oleh Masyarakat dan pemerintah agar berjalan dengan baik dengan komunikasi Masyarakat dan pihak pemerintah, Masyarakat diharapkan dapat menjadi pelaku utama dalam proses Pembangunan daerahnya. Dalam proses Pembangunan Masyarakat khususnya dalam peran serta Masyarakat agar dapat terjalinnya komunikasi antara Masyarakat dan pemerintah berkewajiban sebagai pemberi pelayanan, pemberdayaan serta dapat memberikan suasana baru kepada Masyarakat agar mendapatkan partisipasi aktif dari Masyarakat, untuk mendapatkan partisipasi aktif harus ada sinergi peran lurah dengan Masyarakat di kelurahan Duren

Sawit khususnya yang akan penulis bahas di lingkungan RW.015 .

RW.015 merupakan salah satu dari 17 RW di Kelurahan Duren Sawit. Dimana

terdapat 8 RT dengan jumlah penduduk 2.808 jiwa. Yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pekerja harian lepas. Di lingkungan RW.015 ini jalan-jalan sudah beraspal dan banyak jalan-jalan gang, yang biasa disebut gang MHT. Terdapat juga bidan dan dokter spesialis yang buka praktek di wilayah RW.015 lebih tepatnya di RT.003 dan RT.001. Sedangkan untuk layanan puskesmas ada 2 puskesmas yang bisa di jangkau oleh warga RW.015 yaitu puskesmas kelurahan Duren Sawit dan Puskesmas Kecamatan Duren Sawit. Fasilitas kesehatan lainnya yang lebih besar ada Rumah Sakit Duren Sawit yang terletak di Kelurahan Duren Sawit.

Sarana Pendidikan di Lingkungan RW.015 Kelurahan Duren Sawit tidak ada tetapi masih berdekatan dengan Sarana Pendidikan di RW lain yang masih satu kelurahan Duren sawit TK, SD, SMP SMA Negeri Maupun Swasta,

Untuk sarana olahraga di lingkungan RW.015 tidak ada fasilitas umum untuk olahraga namun, di wilayah tersebut terdapat GOR Bulutangkis milik salah satu warga di RT.003 yang bernama GOR PB. Kamus di bawah kepemimpinan Bp. Amir selaku coach yang juga ketua RT.003. GOR tersebut merupakan tempat mengasah para calon atlet bulutangkis Indonesia di bawah pengurusan PBSI Jakarta Timur. Sedangkan untuk fasilitas umum untuk olahraga ada di sepanjang jalan BKT.

Secara garis besar berikut gambaran umum Kelurahan Duren Sawit :

DATA KELURAHAN

KELURAHAN DUREN SAWIT	Alamat	Jalan Kelurahan Raya No. 41 RT 011 RW 001	
	Titik Koordinat	-6.23089, 106.91474	
LUAS WILAYAH	Hektar	455,55	Ha
	Km Persegi	4,5555	Km2
JUMLAH PENDUDUK	Laki-laki	38.499	Jiwa
	Perempuan	39.315	Jiwa
	Total	77.814	Jiwa
POTENSI WILAYAH	Kawasan Perniagaan	Kawasan Niaga Kolonel Sugiono	Jl. Kolonel Sugiono
		Kawasan Niaga Radin Inten	Jl. Radin Inten
		Kawasan Niaga Buaran Raya	Jl. Buaran Raya
		Kawasan Niaga Kalimalang Raya	Jl. Kalimalang Raya
	Kawasan Wisata dan Budaya	Kanal Banjir Timur (KBT)	Jl. Inspeksi Kanal Banjir Timur
		RPTRA Dursa Bersatu	Jl. Swadaya Raya RT 004 RW 005
		RPTRA Ratu Karensa Indah	Jl. Komplek Perumahan Duren Sawit Baru Blok C RT 007 RW 001
	Kawasan Kuliner	Rumah Makan Betawi Haji Abu	Jl. Swadaya Raya No. 30 RT 013 RW 001
		Rumah Makan Sop Iga Maknyak	Jl. Kalimalang Raya No. 18A RT 002 RW 016
Fasilitas Kesehatan	Puskesmas	2	
	Klinik	1	
	RS/RSUD	1	
Fasilitas Pendidikan Negeri	SDN	12	
	SMPN	5	
	SMAN	1	
Fasilitas Pendidikan Swasta	SD/Sederajat	9	
	SMP/Sederajat	3	
	SMA/Sederajat	6	
DATA PEMERINTAHAN	RT	180	Orang

	RW	17	Orang
	LMK	17	Orang
	FKDM	7	Orang
DATA KESRA	PKK	266	Orang
	JUMANTIK	196	Orang
	DASAWISMA	433	Orang
	RPTRA	12	Orang
DATA EKBANG	UMKM	921	Orang
	PPSU	110	Orang
	Bank Sampah RW	7	RW

B. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah penelitian hukum normatif yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka (*library based*) yang fokusnya membaca dan mempelajari bahan-bahan hukum primer dan sekunder serta penelitian hukum empiris yang dilakukan dengan cara mewawancarai perangkat RW. 015. Penulisan hukum ini pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan (*statue approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Sumber bahan hukum yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah bahan hukum sekunder, yaitu bahan-bahan yang diperoleh melalui pengkajian pustaka-pustaka yang ada, yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan bahan hukum dalam penulisan ini dengan studi dokumen atau studi kepustakaan (*literature research*) melalui bahan hukum tertulis dengan menggunakan analisis terhadap substansi dari sumber hukum yang terkait. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian hukum ini adalah teknik analisis kualitatif yang menggunakan pola berpikir deduktif.

C. Hasil penelitian dan pembahasan

Peran didefinisikan sebagai perilaku yang diharapkan, yang seharusnya dipunyai seorang yang menduduki salah satu posisi dalam sebuah unit sosial. Arti dari perilaku

yang diperankan akan menjadi sangat sederhana jika masing-masing individu dapat memilih satu peran dan memainkannya secara regular dan konsisten.

Pemerintah sebagai penggerak Masyarakat dalam proses pemberdayaan Masyarakat. Lurah selaku kepala pemerintahan di wilayah kelurahan berperan melalui pemberian bimbingan dan pengarahan secara intensif dan efektif kepada Masyarakat, pemberian bimbingan diciptakan dengan tim penyuluh dengan badan tertentu untuk memberikan pelatihan. Sehingga terlaksananya tugas-tugas Pemerintah secara bersinergi dari Tingkat Kecamatan, Kelurahan, RW serta RT dan pihak-pihak instansi terkait.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis membahas mengenai deskripsi data dan hasil wawancara, untuk memperkuat data bagaimana peneliti membahas kegiatan Masyarakat di lapangan, sehingga Masyarakat di RW.015 Kelurahan Duren Sawit berperan aktif untuk menciptakan lingkungan yang "BERSINAR".

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua RT.003 RW.015, sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah Pekerja Harian lepas yang salah satunya adalah pedagang makanan, dan Sebagian besar ibu rumah tangga dimana banyak

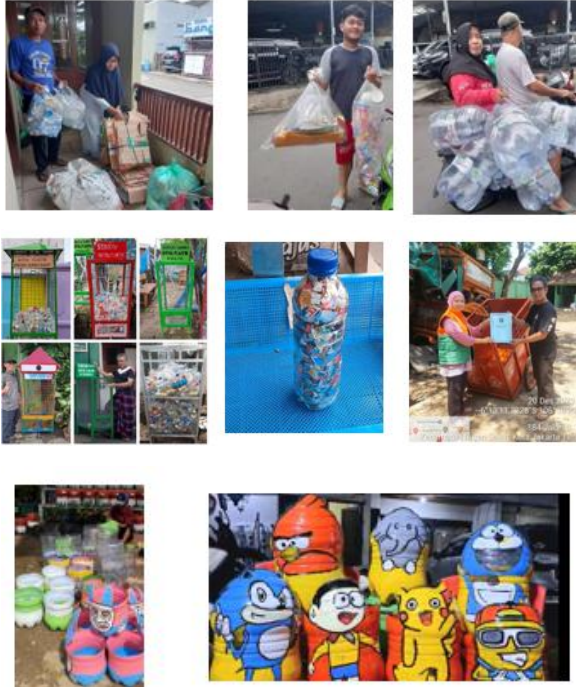
menghasilkan sampah organik (sampah dari sayur mayur). RW.015 yang berada dalam Lingkup Kelurahan Duren Sawit bersinergi dengan beberapa dinas terkait. Selama Penulis tinggal di wilayah RW.015 ± 10 tahun selama 3 tahun terakhir semenjak bergantinya kepengurusan dimana RW.015 di ketua oleh Bapak Darius Waruwu dan Lurah duren Sawit yang di pimpin Ibu Santi Nur Rifiandini yang berkoodinasi dengan baik dengan jajarannya untuk menjalankan tugas-tugas yang diamanatkan. Masyarakat mulai ikut berperan aktif sebagai implementasi Pergub 77 Tahun 2020 Pergub ini mengatur mengenai Pengelolaan Sampah lingkup RW yang dilaksanakan oleh Bidang Pengelolaan Sampah dalam kepengurusan RW yang ditunjuk oleh Ketua RW dan berta.nggung jawab kepada Ketua RW Adapun beberapa kegiatan melibatkan dinas terkait seperti Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Jakarta, Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Kota Jakarta, Suku Dinas Kesehatan Kota Jakarta, Suku Dinas Sosial Kota Jakarta, Suku Dinas Sumber Daya Air Kota Jakarta maupun BUMN seperti PT. ANTAM Tbk. Sinergi jajaran kelurahan dengan lapisan Masyarakat tercipta dengan baik juga atas keterlibatan instansi Dinas terkait antara lain:

A. Suku Dinas Lingkungan Hidup.

Peran serta Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Jakarta Timur terhadap RW.015 untuk menciptakan lingkungan yang sehat, serta bersih antara lain pemberian Tong sampah untuk sampah organik yang akan dijadikan *eco enzy*. Fasilitas tersebut digunakan Masyarakat RW.015 dengan sangat antusias, Masyarakat di bawah arahan Bapak RW beserta jajarannya semangat mulai mengumpulkan serta memilah sampah organik yang bisa digunakan untuk pupuk *eco enzyme*.



Bukan hanya kegiatan pemilihan sampah organik yang dilakukan Masyarakat RW.015. Sampah anorganik¹ seperti botol bekas, dus bekas, plastik-plastik di pilah juga. Adanya fasilitas berupa tong sedekah sampah di lingkungan RW.015 menambah kesadaran masyarakat setempat untuk berperan aktif menjaga lingkungan



Tua Muda, Laki-Laki, Perempuan turut serta menjaga lingkungan RW.015. sampah - sampah an organik ini banyak dimanfaatkan oleh warga. Seperti galon bekas sekali pakai dimanfaatkan untuk pot tanaman hidroponik maupun untuk budidaya ikan. Untuk sampah plastik ada yang dibuat ecobric. Selain itu sampah anorganik lainnya seperti, botol-botol dll dikumpulkan serta di setor ke bank sampah yang bekerja sama dengan salah satu anak usaha BUMN yaitu PT. ANTAM, sampah yang sudah disetorkan sampai bulan April 2024 sebanyak 8 ton, sedangkan dana yang terkumpul dari hasil sedekah sampah yang disetorkan ke bank sampah

diolah oleh RW sehingga dana tersebut “dari kita untuk kita”.



Gotong royong di lingkungan RW.015 dalam menciptakan lingkungan yang “BERSINAR” merupakan cerminan untuk generasi yang akan datang sesuai dengan asas-asas yang terdapat dalam pancasila. Warga RW.015 berperan aktif mengikuti kerja bakti yang rutin diadakan. Bapak-Bapak maupun Ibu-Ibu saling bergotong royong untuk memastikan kualitas lingkungan RW.015 yang terbaik sehingga warga merasa nyaman dan aman.



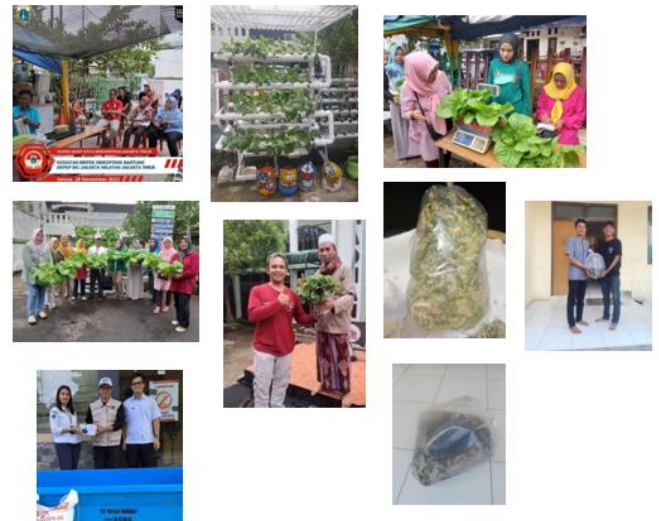


B. SUKU DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN, DAN PERTANIAN (KPKP)

Di wilayah Jakarta yang padat penduduk dan pemukiman sulit ditemukan tanah yang dapat diolah untuk lahan pertanian. Tapi hal tersebut tidak menyurutkan para warga untuk tetap bercocok tanam. Para warga ada yang menanam tumbuhan-tumbuhan seperti cabe, di pot halaman depan rumah. Untuk menciptakan ketahanan pangan di lingkungan RW.015 Suku Dinas Ketahanan Pangan, kelautan, dan Pertanian juga berperan dengan memberikan pengetahuan tentang hidroponik pada warga. Dinas KPKP Kota Jakarta juga memberikan fasilitas berupa pipa-pipa untuk membuat hidroponik dan menyerahkan bibit-bibit ikan serta kolam PVC untuk dijadikan kolam ikan.

Di RW.015 hidroponik sudah mulai dilakukan dengan menanam sawi, bayam, kangkung. Dimana hasil dari panen tersebut dibagikan ke warga sebagai bentuk ketahanan pangan di wilayah RW.015. Bukan hanya hasil pertanian hasil budidaya dari bibit ikan juga diolah dengan baik oleh warga RW.015.

Kedua kegiatan tersebut dalam rangka Ketahanan Pangan di lingkungan RW.015 dikerjakan Bersama-sama warga yang monitoring langsung oleh Pak RW besar jajarannya. (pemerhati lingkungan dan para kader)



C. SUKU DINAS SUMBER DAYA AIR

Air tanah menjadi sumber satu-satunya kebutuhan di wilayah RW.015 Kelurahan Duren Sawit. RW.015 Kelurahan Duren Sawit, salah satu wilayah yang kurang baik tata ruangnya, karena selokan-selokan banyak yang ditutup oleh warga saat merenovasi rumah. Sehingga hal tersebut mengakibatkan genangan air jika hujan dengan intensitas air yang tinggi. Dalam menangani kejadian tersebut Suku Dinas SDA Bersama PPSU selalu sigap dalam membantu warga



D. SUKU DINAS KESEHATAN dan DINAS SOSIAL

Beberapa kegiatan Kader PKK RW.015 antara lain meliputi Posyandu, Posbindu

Pemberantasan sarang Nyamuk(PSN), dll. Kader PKK RW.015 melaksanakan kegiatan tersebut yang terpusat di POS RW.015 setiap bulannya yang dikoordinir langsung dengan PUSKESMAS . Tak hanya kegiatan di tempat namun para Kader PKK biasanya jemput bola, seperti lansia yang kesulitan berjalan tetap dipantau kesehatannya dengan mendatangi rumah lansia tersebut. Survey penyebab anak stunting pun dilakukan oleh kader PKK RW.015. PSN juga dilaksanakan dari rumah ke rumah warga dengan mengikut sertakan komunitas Buaran 3 Bersatu (B3B). Tugas yang diemban Kader PKK bukan hanya semata kewajiban, tapi merupakan peran dan kepedulian yang tinggi terhadap kualitas lingkungan RW.015 sehingga terciptanya lingkungan yang “BERSINAR”.



E. KOMUNITAS B3B (BUARAN 3 BERSATU)

Komunitas yang terbentuk dari kesadaran muda mudi di wilayah RW.015 yang mencemaskan keadaan lingkungan di wilayahnya. Terbentuklah secara *independent* komunitas Buaran 3 Bersatu yang disingkat B3B yang sudah diketahui oleh tiga pilar, yakni Satpol PP, Polisi, dan TNI. Kegiatan komunitas ini menitik beratkan kepada kegiatan masyarakat yang lebih aktif dari segala segi, seperti ekonomi, kebersihan, keamanan lingkungan dan edukasi serta sosialisasi-sosialisasi kegiatan bersama para Kader RW.015. Adapun kegiatan yang mengikutsertakan peran aktif komunitas ini seperti piket di budidaya Kolam ikan, dan hidroponik tim work , siskamling, sosialisasi PSN bersama kader PKK, bahkan mengadakan bazar untuk UMKM binaan RW.015 dimana hal tersebut berdampak untuk perekonomian warga.



D. Kesimpulan

Dalam peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pemerintah Desa, mendefinisikan Pemerintah Desa adalah : Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dan Pemerintahan desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan NKRI.

Dalam menjalankan tugasnya perangkat desa ini tidak bisa menjalankannya sendiri. Melainkan perlu peran aktif dari lingkungan masyarakat, dalam hal ini di bawah pimpinan RW beserta jajarannya.

Di RW.015 Kelurahan Duren Sawit, Perangkat Desa yang melibatkan beberapa dinas terkait beserta Jajaran RW bersama-sama masyarakat baik tua muda laki-laki perempuan, anak-anak, dewasa ikut berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang “BERSINAR”. Sehingga tugas-tugas yang diemban Kepala Desa (Lurah) sesuai dalam peraturan terlaksana dengan baik dan tepat sasaran.

Rasa peduli warga RW.015 menjadi teladan yang baik bagi generasi muda. Peran serta terhadap kualitas lingkungan RW.015 yang sesuai dengan sila-sila pada Pancasila yang merupakan ideologi Bangsa Indonesia. Yang mana hal tersebut sedikit membantah anggapan bahwa sudah tidak adanya lagi rasa sosialisme, gotong royong di era sekarang. Karena RW.015 Kelurahan Duren Sawit masih menanamkan rasa tersebut untuk lingkungan RW.015 kelurahan Duren Sawit yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan pemerintah republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan
- peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pemerintah Desa
- Pergub 77 Tahun 2020
- Peter Mahmud Marzuki. *Penelitian Hukum*, (Surabaya: Kencana Pernada Media Group, 2013), hlm 55-56.
- https://www.instagram.com/kel_durensawit?igsh=cGRxZmExbGY3eDJ3
- [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/10/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_ganjil.%20\(10-19-18-02-51-29\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/10/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_ganjil.%20(10-19-18-02-51-29).pdf)
- <https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Petunjuk-Pelaksanaan-Pos-Pembinaan-Terpadu-POSBINDU.docx>
- [http://binapemdes.kemendagri.go.id/blog/detil/575-kegiatan-posyandu-dan-manfaatnya-bagi-ibu-dan-anak#:~:text=Posyandu%20\(pos%20pelayanan%20terpadu\)%20merupakan,atau%20setelahnya%20melalui%20pemberdayaan%20masyarakat](http://binapemdes.kemendagri.go.id/blog/detil/575-kegiatan-posyandu-dan-manfaatnya-bagi-ibu-dan-anak#:~:text=Posyandu%20(pos%20pelayanan%20terpadu)%20merupakan,atau%20setelahnya%20melalui%20pemberdayaan%20masyarakat)
- <https://travel.detik.com/destination/d-2002917/banjir-kanal-timur-destinasi-baru-orang-jakarta>
- <https://books.google.co.id/books?id=B5mwDwAAQBAJ&pg=PA89&lpg=PA89&dq=kenapa+gang+kecil+disabut+gang+mht&source=bl&ots=3wCpDW-Ejm&sig=ACfU3U0kKA-siikK9jZQj36NGHR-5SE05g&hl=id&sa=X&ved=2ahUK>

[Ewj14ZLW9fCFAxUva2wGHV9B784FBD0AXoECAQQAw#v=onepage&q=kenapa%20gang%20kecil%20di%20sebut%20gang%20mht&f=false](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC/article/download/30819/10984/&ved=2ahUKEwi6u7LQ-PCFAxXzS2cHHbyfBu0QFnoECCoQAQ&usg=AOvVaw1m17z1-8gCfLnjzxy7mQQM)
<https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13>
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC/article/download/30819/10984/&ved=2ahUKEwi6u7LQ-PCFAxXzS2cHHbyfBu0QFnoECCoQAQ&usg=AOvVaw1m17z1-8gCfLnjzxy7mQQM>
<https://news.detik.com/berita/d-6937194/mengenal-gerakan-pkk-fungsi-tugas-program-dan-contoh-kegiatannya>
<http://binapemdes.kemendagri.go.id/blog/detail/575-kegiatan-posyandu-dan-manfaatnya-bagi-ibu-dan-anak>
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Petunjuk-Pelaksanaan-Pos-Pembinaan-Terpadu-POSBINDU.docx&ved=2ahUKEwj3nKWh-vCFAxW1fGwGHYqVBvMQFnoECBwQAQ&usg=AOvVaw3yswnEdezXwYRYQn5qxPAM>
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22085/21786&ved=2ahUKEwil8NK-vCFAxVfyDgGHeRgADUQFnoECCUQAQ&usg=AOvVaw3BIXIY18-MuFPvgYIDlmwc>